

## **BAB IV**

### **TINJAUAN KASUS**

#### **ASUHAN KEBIDANAN PADA BAYI NY. F DENGAN ASFIKSIA DAN BBLR DI RSUD SEKARWANGI**

**Tanggal** : Sabtu, 10 April 2021  
**Waktu** : 15. 55 WIB  
**Tempat** : RSUD Sekarwangi  
**Pengkaji** : Shafa Salsabila

#### **A. DATA SUBJEKTIF**

##### 1. Identitas Bayi

Nama : Bayi Ny. F  
No.CM : 665362  
Tanggal lahir : 10 April 2021  
Jam lahir : 15.55 WIB  
Jenis Kelamin : Perempuan

##### 2. Identitas Orang tua

	IBU	AYAH
Nama :	Ny.F	Tn.A
Umur :	21 tahun	22 tahun
Agama :	Islam	Islam
Pendidikan :	SMA	D3
Pekerjaan :	IRT	Karyawan
Alamat :	Cilandak , Sukabumi	

### 3. Riwayat kehamilan

Bayi Ny.F merupakan anak pertama pada kehamilan ini. Dengan HPHT pada tanggal 20-07-2020 tafsiran persalinan pada tanggal 27-04-2021 (usia kehamilan saat ini 37 minggu ), tidak pernah mengalami keguguran, Ny.F mulai memeriksakan kehamilannya di PMB sejak usia kehamilan memasuki 4-5 minggu dan ibu rutin memeriksakan kehamilan, sudah mendapatkan imunisasi TT 1 kali pada usia kehamilan minggu dan 32 minggu. Selama mengandung juga ibu mengkonsumsi tablet penambah darah dan vitamin yang diberikan oleh bidan dan selama dikandung bayi tidak ada penyulit. Ibu dirujuk untuk melakukan pemeriksaan ke RS untuk pemeriksaan lab, saat usia kehamilan 36 minggu ibu dinyatakan preeklampsia dengan protein urin (+) dan tekanan darah 140/90 dan TBBJ sebesar 2.480 gram.

### 4. Riwayat persalinan

Pada tanggal 9 april 2021 pukul 08.40 WIB Ibu datang ke RSUD Sekarwangi karena ibu sudah merasakan mulas namun masih jarang. Hasil pemeriksaan saat datang tanda-tanda vital ( Tekanan Darah 140/90mmHg, respirasi 22x/menit, suhu 36,4°C ), DJJ 145x/menit teratur, TFU 28 cm. Hasil pemeriksaan dalam sudah ada pembukaan 1 cm, ketuban utuh. Ibu diberikan terapi obat dopamet 500 mg/oral dan rencana induksi.

Pada tanggal 10 april 2021 pukul 05.00 WIB hasil pemeriksaan dalam pembukaan 4 cm, ketuban utuh, presentasi kepala, hodge 1, DJJ 140x/menit, pada pukul 09.15 – 15.00 WIB ibu dilakukan induksi karena pembukaaan tidak bertambah, ibu dilakukan induksi drip oxytocin 5 IU dalam infus 12 tetes/menit dengan dextrose 500 cc , ibu dilakuan diinduksi sebanyak 3 kali dan menghabiskan sebanyak 3 labu / 1,5 liter dextrose.

Pada pukul 15.00 WIB pembukaan sudah lengkap, DJJ 126x/menit teratur dan ketuban pecah spontan keruh, saat dipimpin persalinan ibu tidak kooperatif. Lama kala I adalah 31 jam dan melewati garis waspada, lama Kala II adala 25 Menit

### **B. Data Objektif**

Bayi lahir pukul 15.55 WIB, Menangis merintih, gerakan kurang aktif,

warna badan kemerahan ekstermitas biru, jenis kelamin perempuan.

### **C. Analisa**

Bayi Ny. F baru lahir dengan asfiksia

### **D. Penatalaksanaan**

1. Menjepit potong tali pusat dan mengikat tali pusat
2. Menjaga kehangatan bayi dengan mengeringkan bayi dengan kain pernel, menggantikan kain pernel dan menempatkan bayi di infant warmer dengan radiasi panas yang mengenai bayi suhunya antara 35°C- 37°C.
3. Mengatur posisikan bayi dalam posisi sedikit ekstensi sekitar 3 cm untuk membuka jalan nafas.
4. Menghisap lendir membersihkan jalan nafas dengan dilakukan suction dengan memasukkan kanul section secara hati-hati (hidung  $\pm$  5 cm, mulut  $\pm$ 10 cm) dan menghisap lendir dengan menutup lubang kanul, menarik keluar perlahan sambil memutar ( $\pm$  5 detik )  $\rightarrow$  bayi batuk setelah dilakukan isap lendir
5. Mengeringkan bayi dan Memberikan rangsangan taktil dengan menepuk bagian punggung hingga telapak kaki  $\rightarrow$  Bayi langsung menangis lemah .
6. Mereposisi  $\rightarrow$  kepala bayi sedikit ekstensi
7. Menilai keadaan Bayi  $\rightarrow$ seluruh tubuh kemerahan , menangis lemah, tonus otot lemah
8. Mengobservasi bayi setelah Langkah awal resusitasi  $\rightarrow$  seluruh tubuh kemerahan , laju jantung 125x/menit , menangis lemah, kontraksi otot (activity) ekstermitas sedikit fleksi , respirasi 62x/menit .

## CATATAN PERKEMBANGAN

**Hari/tanggal pengkajian** : Sabtu, 10 april 2021

**Tempat pengkajian** : Ruang Perinatologi RSUD Sekarwangi

**Waktu Pengkajian** : 16.00 WIB

### A. Data Subjektif

Keadaan bayi setelah dilakukan langkah awal resusitasi bayi sudah membaik, seluruh tubuh kemerahan, laju jantung 125x/menit, menangis lemah, kontraksi otot (*activity*) eksteremitas sedikit fleksi, respirasi 62x/menit.

### B. Data Objektif

Seluruh tubuh kemerahan, laju jantung 125x/menit, bayi batuk, gerakan masih lemah, laju nafas 62x/menit. Apgar score 6/8. Terdapat pernafasan cuping hidung dan retraksi dada.

### C. Analisa

Bayi Ny. F Usia 5 menit dengan asfiksia ringan

### D. Penatalaksanaan

1. Mengeringkan kembali bayi dengan menggunakan pernel → bayi sudah dikeringkan.
2. Memberikan oksigen 0,5 liter dengan nasal kasul → menilai keadaan bayi
3. Menilai Kembali tanda – tanda vital bayi → bayi menanagis kuat, tonus otot aktif, kulit kemerahan laju jantung 125x/menit teratur, laju napas 60x/menit teratur, suhu 36,5°C
4. Memposisikan bayi untuk miring kiri dan menilai keadaan bayi → bayi menanagis kuat, tonus otot aktif, kulit kemerahan laju jantung 125x/menit teratur, laju napas 58x/menit teratur, Suhu 36.5°C
5. Memberikan salf mata eritromisin untuk mencegah infeksi pada mata → bayi sudah diberikan salf mata pukul 16.05 WIB
6. Menyuntikkan vitamin K1 di 1/3 lateral paha kiri untuk mencegah perdarahan di otak → sudah diberikan vitamin K pukul 16.05 WIB
7. Merapihkan bayi menjaga kehangatan dengan memakaikan pakaian bayi, identitas bayi, membungkus bayi dengan kain pernel dan pakaikan topi untuk menjaga kehangatan bayi → sudah terpakai.
8. Bayi di bawa ke ruang perinatologi dan tetap menjaga kehangatan bayi

dengan bayi dipakaikan selimut dan topi bayi

### **CATATAN PERKEMBANGAN**

**Hari/tanggal pengkajian : Sabtu, 10 april 2021**

**Tempat pengkajian : Ruang Perinatologi RSUD Sekarwangi**

**Waktu Pengkajian : 16.55 WIB**

#### **A. Data Subjektif**

Keadaan bayi sudah baik, sudah diberikan salf mata dan vitamin K1

#### **B. Data Objektif**

1. Keadaan umum : Baik
2. Tanda-tanda vital :
  - a. Laju Jantung : 125 x/menit teratur
  - b. Laju napas : 58 x/menit teratur
  - c. Suhu : 36,5°C
3. Antropometri :
  - a. Berat Badan : 2300 gram
  - b. Panjang Badan : 48 cm
  - c. Lingkar Kepala : 30 cm
  - d. Lingkar Dada : 28 cm
  - e. Lingkar Perut : 28 cm
  - f. LILA : 9 cm
4. Pemeriksaan Fisik
  - a. Kulit : Tidak ada bercak dan tanda lahir, warna kulit kemerahan
  - b. Kepala : Rambut hitam, tidak ada molase, teraba Edema dikepala, Terasa lembut dan lunak pada perabaan, melewati garis sutura berhubungan dengan tulang kepala.
  - c. Telinga : Simetris, daun telinga elastis terdapat lubang telinga.
  - d. Mata : Simetris, konjungtiva tidak pucat, sclera putih, tidak ada tanda-tanda infeksi.

- e. Hidung : Terdapat septum, tidak ada pernafasan cuping hidung
- f. Mulut : Bibir pucat, tidak ada kelainan
- g. Leher : Tidak ada pembesaran kelenjar tyroid dan pembuluh limfe.
- h. Dada : Simetris, puting susu sejajar, tidak terdapat retraksi dinding dada.
- i. Abdomen : Tidak ada massa, tali pusat tidak ada tanda-tanda infeksi.
- j. Punggung : Tidak ada benjolan
- k. Genetalia : Tampak bersih, labia mayora sudah menutupi labia minor, terdapat lubang uretra dan lubang vagina
- l. Anus : Terdapat lubang anus
- m. Ekstremitas
- 1) Atas : Simetris, jari-jari tangan lengkap, gerakan kurang aktif, lengan kanan
  - 2) Bawah : Simetris, jari-jari tangan lengkap, gerakan kurang aktif, lengan kanan
- n. System saraf
- 1) Refleks *Glabella* : Bayi mengedip saat disentuh diantara kedua matanya.
  - 2) Refleks *Rooting* : Bayi mengikuti arah rangsangan
  - 3) Refleks *Sucking* : Bayi dapat menghisap Asi dengan baik
  - 4) Refleks *Swallowing* : Bayi dapat menelan dengan baik
  - 5) Refleks *Palmar* : Bayi menggenggam ketika disentuh
  - 6) Refleks *Babinski* : Jari – jari kaki akan membuka ketika diberi gerakan dikedua telapak kaki
  - 7) Refleks *Moro* : Bayi terkejut ketika diberikan gerakan secara tiba tiba.

### C. Analisa

By. Ny. F neonatus cukup bulan – kecil masa kehamilan usia 1 jam dengan BBLR, Caput Succadaneum dan Riwayat asfiksia

### D. Penatalaksanaan

1. Melepaskan oksigen → oksigen dilepaskan pukul 16.15 WIB
2. Pemantauan suhu dengan ketat dan tetap menjaga kehangatan bayi → bayi ditempatkan di box di bawah pancaran sinar dengan lampu 60 watt dan jarak 60 cm
3. Mengobservasi frekuensi pernafasan, tanda-tanda vital setiap 1 jam → dengan hasil Laju Jantung 125 x/menit teratur, Laju napas 58 x/menit teratur, Suhu 36,5°C
4. Mengobservasi keadaan Caput Succadaneum → Caput Succadaneum akan hilang 2-5 hari
5. Menjaga bayi agar tidak sering diangkat → Untuk menghindari tekanan pada kepala akibat trauma lahir
6. Bayi di imunisasi Hb 0 → menyuntikkan Hb0 di 1/3 lateral paha kanan untuk mencegah bayi terjangkit penyakit hepatitis
7. Kolaborasi dengan dr. Sp.A, advice :
  - a. Cek lab gula darah sewaktu,
  - b. Intake peroral
8. Mengambil darah untuk pengecekan gula darah sewaktu → Melakukan pengecekan kadar gula darah → 97 dl/mg pada pukul 17.30 WIB
9. Memberikan nutrisi adekuat susu formula → memberikan intake peroral 20ml

## CATATAN PERKEMBANGAN

**Hari/tanggal pengkajian** : Sabtu, 10 april 2021

**Tempat pengkajian** : Ruang Perinatologi RSUD Sekarwangi

**Waktu Pengkajian** : 21.00 WIB

### A. DATA SUBJEKTIF

Keadaan bayi baik, sudah dilakukan pemberian nutrisi, sudah BAK dan BAB, sudah diberikan imunisasi Hb0

### B. Data objektif

1. Keadaan Umum : Baik
2. Kesadaran : Composmentis
3. Tanda-Tanda Vital
  - a. Laju jantung bayi : 150 x/Menit
  - b. Laju nafas : 50 x/menit, teratur
  - c. Suhu : 36,6<sup>0</sup>C
4. Pemeriksaan Fisik
  - a. Kulit  
Kemerahan
  - b. Kepala  
Edema dikepala sudah mulai mengecil, Terasa lembut dan lunak pada perabaan, melewati garis sutura berhubungan dengan tulang kepala.
  - c. Mata  
Simetris, tidak kuning, tidak ada tanda-tanda infeksi, sklera putih, konjungtiva merah muda.
  - d. Dada  
Tidak terdapat retraksi dinding dada, dan tidak terdapat pernafasan cepat.
  - e. Genetalia  
Bersih



f. Ekstremitas :

- 1) Atas : gerakan aktif
- 2) Bawah : gerakan aktif

### **C. ANALISA**

Bayi Ny. F neonatus cukup bulan – kecil masa kehamilan usia 6 jam dengan BBLR, Caput Succadaneum dan Riwayat asfiksia keadaan baik

### **D. PENATALAKSANAAN**

1. Pemantaun suhu dengan ketat dan tetap menjaga kehangatan bayi → bayi ditempatkan di box bayi dan bawah pancaran sinar dengan lampu 60 watt dan jarak 60 cm dan pemantaun suhu perjam
2. Memantau tanda-tanda vital → dengan hasil Laju jantung bayi 150 x/Menit, Laju nafas 50 x/menit, teratur, Suhu 36,6<sup>0</sup>C
3. Memberikan nutrisi → memberikan susu formula sebanyak 20 ml pada pukul 21.05 WIB
4. Menjaga kebersihan bayi dengan mengecek BAK dan BAB tiap 1 jam sekali
5. Menjaga bayi agar tidak sering diangkat → Untuk menghindari tekanan pada kepala akibat trauma lahir
6. Mencatat hasil pemeriksaan dibuku observasi perinatal

**CATATAN PERKEMBANGAN**

**Hari/tanggal pengkajian** : Minggu, 11 april 2021  
**Tempat pengkajian** : Ruang Perinatologi RSUD Sekarwangi  
**Waktu Pengkajian** : 10.55 WIB

**A. DATA SUBJEKTIF**

Keadaan bayi baik

**B. DATA OBJEKTIF**

1. Keadaan Umum : Baik
2. Kesadaran : Compos mentis
3. Tanda – Tanda Vital :
  - a. Laju Jantung : 140x/menit , teratur
  - b. Laju nafas : 44x/menit , teratur
  - c. Suhu : 36,5°C
4. Antropometri :
  - a. Berat Badan lahir : 2300 gram
  - b. Berat Badan sekarang : 2300 gram
5. Pemeriksaan Fisik
  - a. Kulit  
Kemerahan
  - b. Kepala  
Edema dikepala sudah mulai mengecil, Terasa lembut dan lunak pada perabaan, melewati garis sutura berhubungan dengan tulang kepala.
  - c. Mata  
Simetris, tidak kuning, tidak ada tanda-tanda infeksi, sklera putih, konjungtiva merah muda.
  - d. Dada  
Tidak terdapat retraksi dinding dada, tidak sesak, dan tidak terdapat pernafasan cepat.
  - e. Genetalia  
Sudah BAK dan Bersih

- f. Anus  
Sudah BAB dan bersih
- g. Ekstremitas :
  - a. Atas : gerakan aktif
  - b. Bawah : gerakan aktif
- 6. Nutrisi : 20 ml susu formula

### **C. ANALISA**

Bayi Ny. F neonatus cukup bulan – kecil masa kehamilan usia 1 hari dengan BBLR dan Caput Succedaneum dalam keadaan baik

### **D. PENATALAKSANAAN**

1. Menjaga kehangatan bayi dengan menyalakan lampu sorot dan memakaikan topi bayi
2. Menjaga kebersihan bayi dengan mengecek BAK dan BAB tiap 1 jam sekali
3. Mengajarkan ibu perawatan metode kangguru dan cara menyusui bayi → ibu mengerti dan melakukannya
4. Mengajarkan ibu menyusui bayinya sesering mungkin, minimal 2 jam sekali → ibu mengerti dan akan melakukannya
7. Memberitahu ibu untuk Menjaga bayinya agar tidak sering diangkat untuk menghindari tekanan pada kepala akibat trauma lahir → Ibu mengerti dan melakukannya
5. Memberikan informasi kepada ibu dan keluarga agar tidak cemas dengan keadaan benjolan pada kepala bayi karena benjolan tersebut akan menghilang dalam waktu 2-5 hari → ibu dan keluarga memahaminya
6. Mengajarkan untuk memonitoring tumbuh kembang bayi, dan menyarankan ibu imunisasi di fasilitas kesehatan → ibu akan control dan imunisasi di PMB/posyandu terdekat
7. Mengajarkan ibu dan keluarga tentang perawatan bayi baru lahir di rumah → Ibu dan keluarga memahaminya dan mampu menjawab pertanyaan
8. Bayi rencana pulang pukul 12:30 WIB → merapihkan bayi
9. Menjelaskan kepada orang tua bayi mengenai tanda-tanda bahaya bayi baru lahir → ibu mengerti dan akan melakukannya

10. Bayi pulang → bayi pulang setelah menyelesaikan administrasi pada

## **CATATAN PERKEMBANGAN**

**(NEONATUS 7 HARI)**

**Waktu Pengkajian : Sabtu, 17 April 2020**

**Tempat Pengkajian : Via WhatsApp**

**Nama Pengkaji : Shafa Salsabila**

**Waktu : 09.30 WIB**

### **A. Subjektif Ibu**

Ibu mengatakan bayinya lebih sering tertidur di siang hari dan aktif di malam hari. Ibu mengatakan bayi BAK 5-6 kali sehari dan BAB 2-3 kali sehari. Ibu mengatakan bayi menyusui lebih dari 12 kali sehari lamanya 10-15 menit. Ibu mengatakan tali pusat sudah puput, tidak ada kemerahan atau pengeluaran cairan di sekitar tali pusat. Ibu juga selalu menjemur bayinya saat pagi hari. Ibu juga selalu menerapkan metode kangguru dan tidak lupa menjaga kehangatan bayi, benjolan dikepalanya sudah menghilang. Ibu mengatakan berat badan anaknya naik ketika ikut menimbang posyandu pada usia 3 hari, berat badan bayi naik menjadi 2350 gram.

### **B. Analisa**

Bayi Ny. F neonatus cukup bulan – kecil masa kehamilan usia 7 hari dengan BBLR keadaan umum baik.

### **C. Penatalaksanaan**

1. Mengajarkan ibu untuk selalu menjaga kehangatan bayinya → Ibu memakaikan topi, mekaikan baju, memakaikan selimut, dan menjaga suhu ruangan
2. Mengajarkan ibu untuk tetap melakukan metode kangguru → ibu melakukan metode kangguru selama 2 jam
3. Mengajarkan ibu untuk tetap membangunkan bayinya dan menyusui bayinya dan Memotivasi kembali ibu untuk hanya memberikan ASI saja secara eksklusif selama 6 bulan → Ibu akan menyusui bayinya sampai 6 bulan
4. Memberitahu ibu untuk tetap rutin menjemur bayinya saat pagi hari → ibu

menjemur bayinya setiap pukul 08.00 – 09.00 WIB

5. Mengajarkan ibu untuk tetap menjaga kebersihan bayinya → ibu memandikan bayinya setiap pagi dan sore hari dengan air hangat

